

Pengaruh media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta

Dhian Husnil Asma*, Anton Subarno

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

Email: dhian.husnil5@gmail.com, antonsubarano@fkip.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar; (2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar; (3) pengaruh media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen *posttest-only control design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MPLB sebanyak 46 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan 46 siswa sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis variasi dua jalan dengan uji prasyarat analisis yaitu : uji normalitas, uji homogenitas. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dengan hasil $F_{hitung} 10,060 > F_{tabel} 3,199$; (2) terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan hasil $F_{hitung} 5,796 > F_{tabel} 3,199$; (3) tidak terdapat interaksi antara penggunaan media audio visual dan konvensional dengan disiplin belajar dalam menentukan hasil belajar dengan hasil $F_{hitung} 0,276 > F_{tabel} 3,199$.

Kata kunci : disiplin belajar; hasil belajar; kuantitatif; media audio visual

Abstract

The purpose of this research is to determine: (1) the influence of audiovisual media on the learning outcomes of students; (2) the influence of study discipline on the learning outcomes of students; (3) the influence of audiovisual media and study discipline on the learning outcomes of students. This research uses a quantitative experimental method with a posttest-only control design. The population of this study is 46 students of class XI MPLB. The sampling technique used saturated sampling with 46 students as samples. Data collection methods using questionnaires. Data analysis using two-way analysis of variance with prerequisite tests namely: normality test, homogeneity test. The results of the study are as follows: (1) there is an influence of the use of audiovisual media on student learning outcomes with a result of F-count $10.060 > F\text{-table } 3.199$; (2) there is an influence of study discipline on student learning outcomes with a result of F-count $5.796 > F\text{-table } 3.199$; (3) there is no interaction between the use of audiovisual and conventional media with study discipline in determining learning outcomes with a result of F-count $0.276 > F\text{-table } 3.199$.

Keywords : audiovisual media; learning discipline; learning outcomes; quantitative

* Corresponding author

Citation in APA style: Asma', D.H., & Subarno, A. (2024). Pengaruh media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 405-415. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.86559>

*Received May 13, 2024; Revised May 19, 2024; Accepted May 22, 2024;
Published Online July 2, 2024.*

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.86559>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang fundamental karena merupakan hak dasar setiap orang tanpa memandang ras, agama, gender, atau status sosial. Hal ini sudah diatur di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pasal 31 ayat (1) yaitu “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran” dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur pendidikan sebagai hak setiap warga negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya dan menjadi SDM yang berkualitas. Dengan pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat menciptakan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, sehingga bisa untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah.

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan. Hasil di dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai hasil sebuah usaha yang diadakan, dibuat atau dijadikan. Menurut Dakhi (2020, hlm.468) “Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar”. Menurut Nitko dan Brookhart sebagaimana dikutip Wibowo (2017, hlm.2) bahwa “Prestasi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang telah dikembangkan siswa sebagai suatu hasil pembelajaran”. “Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan” Syafi’i dkk. (2018 hlm. 117). Belajar adalah suatu kata yang sudah sering didengar di dalam masyarakat. Menurut Noehi Nasution yang dikutip oleh Wahab sebagaimana dikutip Syafi’i dkk. (2018, hlm.117) “Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”. Menurut Ningrat dkk. (2018, hlm.259) “Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman”. Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Menurut Qodir (2017, hlm.189) “Proses belajar tersebut terjadi karena interaksi antara seseorang dengan lingkungannya”. Sehingga hasil belajar adalah prestasi yang dicapai siswa secara akademis. Prestasi tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang telah dikembangkan siswa melalui proses belajar yang kompleks. Proses belajar ini terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya, yang memungkinkan timbulnya perubahan atau perkembangan tingkah laku. Hamdan (2016) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar memiliki fungsi seperti : (1) Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan dan penguasaan peserta didik; (2) Sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu; (3) Sebagai informasi dalam inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan; (4) Sebagai indikator internal dan eksternal institusi pendidikan; (5) Indikator terhadap daya serap peserta didik”. Hasil belajar dapat diukur dari nilai ujian, nilai rapor dan peringkat kelas. Hasil belajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar karena menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran dan melalui hasil belajar dapat diketahui kekurangan proses pembelajaran termasuk kesulitan belajar (Kurniawan dkk., 2018, hlm.157). Menurut Irawati dkk. (2021, hlm.45) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor berdasarkan dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri (intern) dikelompokkan menjadi dua yaitu: faktor fisiologis seperti keadaan kesehatan dan keadaan tubuh; faktor psikologi seperti perhatian, minat, bakat, kesiapan, motivasi dan kecerdasan. Sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu keluarga, faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, relasi warga sekolah, disiplin di sekolah, guru, alat pelajaran, keadaan gedung dan perpustakaan (Sardiyanah, 2020). Hasil belajar dinilai penting bagi siswa karena dapat menjadi salah satu syarat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, siswa memiliki kesempatan lebih untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas. Hal ini akan meningkatkan peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan sesuai di masa depan (Arifin & Firmansyah, 2017). Selain

itu, hasil belajar menjadi salah satu syarat dalam proses rekrutmen pegawai (Prasetya dkk., 2018). Sejalan dengan penelitian oleh Aufi dan Irianto (2023) yang menyatakan bahwa hasil belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan untuk bekerja pada siswa SMK. Setiyawan (2013) di dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa prestasi belajar kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada signifikansi 5%.

Menurut Pinggi dan Wangid (2016) mengemukakan bahwa faktor penyebab sulitnya belajar siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, afeksi yaitu perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan dan merasakan. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran seperti guru, kualitas pembelajaran, instrumen pembelajaran serta lingkungan”. Alat pelajaran merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu alat pelajaran yaitu media audio visual. Menurut Prasetya (2016) unsur audio membuat siswa dapat menerima pesan dengan pendengaran, sedangkan unsur visual membuat siswa menerima pesan dalam bentuk penglihatan atau visualisasi. Pemanfaatan media menjadi solusi untuk guru agar meningkatkan penyerapan materi pembelajaran (Fatmawati dkk., 2021).

Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat penting, karena media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Yenni dan Marlina (2018) hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran audio visual meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan yang hanya menggunakan media pembelajaran visual saja. Begitu juga dengan penelitian oleh Irwandi (2020) “Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan belajar selama dua siklus pertemuan”. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan praktik siswa seperti penelitian Septiandi dkk. (2019) penggunaan alat audio visual dapat memberikan respons positif terhadap pembelajaran praktik, terbukti dengan meningkatnya siklus dari siklus 1 ke siklus 2. Akan tetapi menurut Mustofa (2021) di dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Selama Pandemi Covid-19 di MTS Al-Hamid Malang” mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Hamid Malang.

Kedisiplinan juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Irwani (2020) bahwa prestasi belajar dipengaruhi juga oleh kedisiplinan siswa yaitu sikap keteraturan dan ketaatan dalam belajar, menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan keinginan untuk belajar. Hal tersebut juga didukung penelitian oleh Khumaero dan Arief (2017) “semakin baik disiplin belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin rendah disiplin belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar yang didapat siswa”. Penelitian yang dilakukan oleh Rois (2022) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 72%. Akan tetapi, menurut penelitian Safna dan Wulandari (2022) dengan t-statistik sebesar $0,100 < 1,96$ dan p-value $0,920 > 0,05$ atau hipotesis ditolak. Penelitian tersebut juga didukung oleh Wahab dkk. (2021) yang menyatakan bahwa “Kedisiplinan belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere”.

Dengan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu: (1) apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa administrasi perkantoran SMK Batik 2 Surakarta? (2) apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa administrasi perkantoran SMK Batik 2 Surakarta? (3) apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa administrasi perkantoran SMK Batik 2 Surakarta?.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 46 siswa. Dari populasi tersebut diambil keseluruhan jumlah sebanyak 46 siswa terdiri dari 26 siswa kelas XI MPLB 1 dan 20 siswa kelas XI MPLB 2. Sejumlah 46 siswa tersebut dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Metode Pembelajaran (A)	Disiplin Belajar (B)	
	Tinggi (B_1)	Rendah (B_2)
Pembelajaran menggunakan media audio visual (A_1)	A_1B_1	A_1B_2
Pembelajaran konvensional (A_2)	A_2B_1	A_2B_2

Tahap awal penelitian dilakukan dengan menyiapkan instrumen tes dan kuesioner. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 32 butir soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen tes tersebut dibuat berdasarkan materi kearsipan. Instrumen divalidasi oleh 2 ahli pakar dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Adapun karakteristik instrumen disusun berdasarkan kategori HOTS. Kemudian tingkat kesukaran soal dengan proporsi kesukaran 30% soal mudah, 40% soal sedang dan 30% soal sukar. Sedangkan instrumen kuesioner divalidasi menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Instrumen kuesioner dalam bentuk skala likert 1-4. Kuesioner yang diberikan digunakan untuk mengukur disiplin belajar siswa dengan bantuan google form. Uji coba seluruh instrumen dilaksanakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian.

Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk membuktikan data memenuhi syarat sebelum data dapat dianalisis. Setelah data memenuhi syarat, selanjutnya dilakukan uji analisis dengan menggunakan anava dua jalan.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum penelitian dilakukan, perlu dilakukan uji coba instrumen tes dan kuesioner. Pada instrumen tes dilakukan uji validitas kepada 2 pakar dalam kearsipan. Terdapat 32 butir soal yang diuji dan hasilnya sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	Relevan	Tidak Relevan
Validator I	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25,26,27,28,29, 30,31,32	-
Validator II	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12 13,14,15,17,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30,31,32	16,18

Berdasarkan hasil uji validasi, selanjutnya perhitungan dengan menggunakan formula Gregory sehingga mendapatkan nilai content validity (CV) sebesar 0,93. Nilai tersebut lebih besar dari $\geq 0,700$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tes valid dengan 2 soal didrop karena dinilai tidak relevan. Selanjutnya adalah uji reliabilitas instrumen soal. Uji reliabilitas dilakukan kepada 30 siswa dan diberikan

30 butir soal untuk diujikan. Setelah diuji, dengan hasil *cronbach alpha* 0,891 > r tabel 0,329 sehingga dapat disimpulkan instrumen reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sebanyak 30 butir soal tes valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menguji hasil belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji daya beda item untuk menganalisis instrumen soal apakah dapat membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Tabel 3. Hasil Uji Daya Beda Item

	Kriteria			
	Sangat Baik	Cukup Baik	Sedang	Buruk
Nomor Soal	2,3,4,5,6,7,8,1	1,9,10,15,16,18, 21,22,23, 24,28	11,19	-
Jumlah	14	14	2	-
Persentase	46,6%	46,6%	6,66%	-

Setelah mendapatkan hasil uji daya beda item, selanjutnya dilakukan uji kesukaran untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Kesukaran Item

	Tingkat Kesukaran		
	Sukar	Sedang	Mudah
Nomor Soal	3,6,8,9,14,16 ,23,25,26	2,4,5,7,10,11,13,17, 18,19,20,27	1,12,15,21,22,24,28,29,30
Jumlah	9	12	9
Persentase	30%	40%	30%

Pada instrumen kuesioner, dilakukan uji coba instrumen kepada 30 siswa di luar populasi untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas pada instrumen kuesioner menggunakan rumus *product moment*. Diketahui total butir pertanyaan sebanyak 30. Setelah diuji, jumlah butir yang valid sebanyak 28 butir dan 2 butir lainnya tidak valid karena Sig. < 0,05. Tahap selanjutnya dilakukan uji reliabilitas 28 butir pertanyaan kuesioner dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* dan diperoleh nilai sebesar 0,948 sehingga dapat dikatakan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, didapati sebanyak 28 butir pertanyaan kuesioner valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk menguji disiplin belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta pada kelas XI MPLB 1 dan 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media konvensional. Materi yang digunakan di dalam penelitian adalah kearsipan yang di dalamnya

memuat konsep arsip dan kearsipan, jenis-jenis arsip dan peralatan arsip dan sistem penyimpanan arsip. Data yang dikumpulkan berupa hasil *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen data hasil belajar 26 siswa dengan skor tertinggi yaitu 87 dan skor terendah 40. Dari jumlah skor dapat dideskripsikan mean = 60,26 dan standar deviasi = 12,75. Sedangkan pada kelas kontrol data hasil belajar 20 siswa dengan skor tertinggi yaitu 70 dan terendah 17. Dari jumlah skor pada kelas kontrol tersebut dapat dideskripsikan mean = 47,17 dan standar deviasi = 16,44. Selanjutnya data kuesioner disiplin belajar, pada kelas eksperimen data disiplin belajar 26 siswa dengan skor tertinggi yaitu 98 dan skor terendah 69. Dari jumlah skor dapat dideskripsikan mean = 83,8 dan standar deviasi = 7,35. Pada kelas kontrol data disiplin belajar 20 siswa dengan skor tertinggi yaitu 94 dan skor terendah 59. Dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai mean = 78,1 dan standar deviasi 8,32.

Tahap selanjutnya, perhitungan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas. Pengujian ini dilakukan dengan taraf 5%. Pada instrumen tes, uji normalitas mendapatkan nilai Sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,162 dan nilai Sig. pada kelas kontrol sebesar 0,152. Berdasarkan data tersebut, semua data >0,05 sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal. Pada instrumen kuesioner, uji normalitas pada kelas eksperimen mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,709 dan pada kelas kontrol mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,822. Semua data tersebut >0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Uji homogenitas pada instrumen tes didapatkan nilai Sig. sebesar 0,181 dan pada instrumen kuesioner mendapatkan nilai Sig. 0,734. Berdasarkan data tersebut, semua nilai Sig. uji homogenitas pada nilai >0,05 sehingga dapat disimpulkan data homogen.

Berdasarkan hasil uji prasyarat, semua data terdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya adalah uji hipotesis anava dua jalan dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 5. Hasil Uji Anova

Faktor	Uji F	Nilai Sig.	Keputusan	Kesimpulan
Media Pembelajaran	10,060	0,003	Nilai Sig. < 0,05	Ada perbedaan hasil belajar
Disiplin Belajar	5,796	0,021	Nilai Sig. < 0,05	Ada perbedaan hasil belajar
Interaksi media pembelajaran dan disiplin belajar	0,176	0,677	Nilai Sig. > 0,05	Tidak ada interaksi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel media audio visual mendapatkan nilai Sig. 0,003 dan nilai F_{hitung} 10,060. Pada variabel disiplin belajar mendapatkan nilai Sig. 0,021 dan F_{hitung} 5,796. Pada data hasil analisis media audio visual*disiplin belajar didapatkan hasil 0,677 dan F_{hitung} 0,176.

Hasil penelitian

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran audio visual dan media pembelajaran konvensional. Berdasarkan pada hasil hipotesis diketahui terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 10,060 dengan Sig. 0,003. Berdasarkan kriteria pengujian F_{hitung} (10,060) > F_{tabel} (3,199) dan Sig. 0,003 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data yang terkumpul, item soal pilihan ganda yang memperoleh skor tertinggi yaitu soal nomor 1 mengenai istilah arsip dalam bahasa Yunani dengan jumlah skor 36. Pengenalan istilah arsip mudah dipahami oleh siswa dengan menggunakan audio visual. Hal tersebut didukung oleh Oviyanti dkk. (2018) bahwa kelas yang

menggunakan media audio visual lebih menguasai konsep materi daripada menggunakan media konvensional. Pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memvisualisasikan konsep-konsep di dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Pada item soal terendah terdapat pada nomor 8 mengenai analisis sistem arsip, nomor 16 mengenai fungsi peralatan arsip dan nomor 27 kelemahan sistem arsip. Semua nomor tersebut mendapatkan skor 14. Hasil tersebut membuktikan bahwa siswa kurang memahami sistem kearsipan, fungsi peralatan kearsipan dan kelemahan sistem kearsipan. Pernyataan tersebut didukung oleh Sa'diah dan Wati (2023) bahwa media audio visual dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Media audio visual memiliki dampak terhadap pemahaman materi siswa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada menggunakan media konvensional. Hal ini karena media audio visual menyajikan materi yang bertingkat ditampilkan secara beruntun sehingga siswa mendapat gambaran pengelolaan kearsipan dan memahami materi yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Yenni dan Marlina (2018) bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan media powerpoint. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Septiandi dkk. (2019) bahwa penggunaan media audio visual untuk pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan hasil belajar dapat meningkat dari siklus 1 sampai siklus 2. Hasil penelitian ini didukung juga oleh Fatimah dkk. (2022) bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual meningkatkan skor pada setiap pertemuan pembelajaran sehingga pembelajaran dengan menggunakan audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh antara siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dan rendah. Pembelajaran dengan siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi lebih efektif daripada dengan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 5,796 dengan Sig. sebesar 0,021. Berdasarkan kriteria pengujian $F_{hitung} (5,796) > F_{tabel} (3,199)$ dan Sig. $0,021 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Disiplin belajar adalah tingkah laku siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah. Sikap disiplin ditanamkan kepada siswa supaya belajar tentang hal-hal baik untuk persiapan menuju dewasa. Disiplin belajar juga ditanamkan agar siswa dapat mengatur waktu belajarnya secara efektif dan bisa bertanggung jawab atas kemajuan belajarnya. Siswa yang memiliki disiplin belajar menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran seperti mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar. Sedangkan siswa yang kurang memiliki disiplin belajar tidak menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran seperti mengabaikan tugas, bolos dan tidak memiliki kelengkapan belajar Khairinal dkk. (2020). Dari data yang terkumpul, item pertanyaan kuesioner disiplin belajar yang memperoleh skor tertinggi yaitu item nomor 13 mengenai izin keluar kelas kepada guru yang mengajar dengan jumlah skor 163. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa berusaha untuk meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang sedang mengajar dan berusaha untuk menghormati guru. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Rahayu dkk. (2020) bahwa meninggalkan kelas tanpa izin merupakan perilaku membolos. Perilaku ini dapat menyebabkan terjadinya penurunan dan kurangnya penguasaan materi, minat terhadap pelajaran menurun dan hasil belajar yang tidak optimal. Oleh karena itu, disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Item soal yang terendah yaitu item nomor 25 mengenai siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika sampai rumah dengan jumlah skor 107. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat berbagai kemungkinan, baik dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal, salah satunya adalah kurangnya dalam manajemen waktu siswa dalam mengelola kegiatan yang dilakukannya terutama dalam kegiatan belajar. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Putri dan Dewi (2022) bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Manajemen waktu membantu siswa untuk mengatur belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian oleh Putri dkk. (2020) mengemukakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika. Semakin tinggi siswa rajin belajar dan mengatur waktu belajar di rumah, memperhatikan saat kelas berlangsung dan tertib saat pembelajaran dan di sekolah, maka hasil belajar siswa semakin tinggi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian dari Irwani (2020) yang mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang mengartikan bahwa hasil belajar akan semakin tinggi apabila kedisiplinan belajar siswa semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara penggunaan media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa (a) metode pembelajaran audio visual, siswa yang mempunyai disiplin belajar tinggi memiliki skor hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa dengan disiplin belajar rendah, (b) pada kelompok dengan media pembelajaran konvensional, siswa dengan disiplin belajar tinggi memiliki skor hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa dengan disiplin belajar rendah, (c) pada kelompok dengan disiplin belajar tinggi, skor hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan media konvensional, (d) pada kelompok dengan disiplin belajar rendah, skor hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan media konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis, didapatkan nilai uji F sebesar 0,276 dan Sig. 0,677. Berdasarkan kriteria $F_{hitung} (0,276) < F_{tabel} (3,199)$ dan $Sig. 0,677 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara penggunaan media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu hipotesis pada penelitian ini tidak sesuai. Penyebab tidak adanya interaksi antara penggunaan media audio visual dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa karena siswa kurang memahami materi penyimpanan pada kearsipan. Hal ini terlihat dari nilai terendah hasil *posttest* pada nomor 8,16 dan 27 yang semuanya memiliki jumlah skor 14. Penyebabnya adalah dimungkinkan karena pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual memiliki kelebihan menggabungkan antara penglihatan dan pendengaran siswa sehingga siswa dapat mengerti dengan jelas urutan penyimpanan arsip dengan jelas. Pendapat oleh Windasari dan Syofyan (2019) pembelajaran dengan menggunakan media audio visual membantu siswa untuk lebih memahami pembelajaran yang diberikan guru karena dapat membantu menampilkan konsep secara konkret. Dengan pemahaman siswa yang lebih baik, maka akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran juga dapat membantu menangani gaya belajar siswa yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional, pembelajaran dilakukan secara pasif dan kurang menggambarkan isi dari materi kearsipan. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Supardi dkk. (2015) penggunaan media pembelajaran konvensional dianggap sulit dipahami oleh siswa, karena guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif sehingga siswa kurang memahami konsep dan membuat jenuh siswa. Menurut Oknaryana dkk. (2023) media pembelajaran konvensional mempengaruhi tingkat keaktifan siswa karena kurang bervariasi sehingga semangat dalam belajar kurang, akibatnya pengetahuan yang disampaikan oleh guru kurang diserap oleh siswa dan hasil belajar siswa tidak maksimal. Penyebab dari tidak ada interaksi antara penggunaan media audio visual dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa karena tingkat kedisiplinan siswa dengan disiplin belajar tinggi dan disiplin belajar rendah. Siswa dengan disiplin belajar tinggi memiliki kesadaran diri yang baik sehingga mendorong keberhasilan dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa dengan disiplin belajar rendah kurang memiliki kesadaran belajar sehingga optimalisasi potensinya terhambat. Siswa lebih senang untuk bermain daripada mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian, nilai terendah pada hasil angket disiplin belajar yaitu pada item nomor 25 mengenai “siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika sampai rumah” dengan jumlah skor 107. Hal tersebut menunjukkan dimungkinkan siswa lebih senang untuk mengulur waktu dalam mengerjakan tugas dan tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini juga menunjukkan siswa kurang dalam mengelola waktu. Pengelolaan waktu yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa, hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Irwani (2020) bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang merupakan salah satu faktor internal siswa. Disiplin belajar harus ditanamkan ke dalam diri siswa karena dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki perilaku positif dan berprestasi. Menurut penelitian Indrianti dkk. (2018) disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan diharapkan siswa memiliki kesadaran diri sebagai seorang pelajar untuk patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB di SMK Batik 2 Surakarta, maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 10,060 > F_{tabel} 3,199$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Lebih lanjut, terdapat pengaruh disiplin

belajar terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 5,796 > F_{tabel} 3,199$ dan signifikansi $0,021 < 0,05$. Selanjutnya, tidak terdapat interaksi antara penggunaan media audio visual dan konvensional dengan disiplin belajar siswa dalam menentukan hasil belajar. Berdasarkan pada hasil uji hipotesis anava 2 jalan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,677 dan pengujian $F_{hitung} 0,276 < F_{tabel} 3,199$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara variabel penggunaan media audio visual dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: jumlah responden yang terbatas hanya 46 orang, sehingga masih kurang menggambarkan situasi yang sebenarnya; selanjutnya pengalokasian waktu yang kurang maksimal, diharapkan peneliti selanjutnya dapat merencanakan alokasi waktu dengan baik dan berkoordinasi secara intensif dengan guru yang bersangkutan mengenai jadwal mengajar; selanjutnya persiapan peralatan dan perlengkapan kurang matang, sehingga efisiensi waktu kurang. Diharapkan peneliti selanjutnya mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan secara matang dan terencana.

Daftar Pustaka

- Arifin, S., & Firmansyah, F. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2), 91–99. <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>.
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1758>.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9324–9332. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>.
- Fatmawati, Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (2021). Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 82–91. <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i1.9748>.
- Hamdan, A. B. (2016). *Studi Eksperimen Antara Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pembelajaran Konvensional Berbasis Media ICT Terhadap Hasil Belajar Siswa*. (Tesis, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus) Kudus, Indonesia. <http://repository.iainkudus.ac.id/id/eprint/792>.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6449>.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.
- Irwandi, I. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 25–44. <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7144>.
- Irwani, T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(2), 171–179. <https://doi.org/10.47647/jsh.v3i2.317>.
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379–387. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>.
- Khumaero, L. Al, & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698–710. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>.
- Mustofa, A. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS Selama Pandemi Covid-19 di MTs Al-Hamid Malang*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) Malang, Indonesia.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.
- Oknyana, O., Oktaviani, V., & Kurniawan, H. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Aplikasi Quizizz dengan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 290. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14708>.
- Oviyanti, F., Syarifah, & Weliyani, V. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Konsep Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP 1 Patra Mandiri Plaju. *Konstruktivisme*, 10(2), 193–203. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v10i2.513>.
- Pinggi, H. D., & Wangid, M. N. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambaloka. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 146–167.
- Prasetia, F. (2016). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jkpm*, 01(02), 257–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jkpm.v1i2.1193>.
- Prasetya, A. I., Cahyo, A. D., & Maula, A. (2018). Metode dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen Seleksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 90–107. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4952>.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMAN 1 Sidoarjo. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 214–225. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5635>.
- Putri, K. P., Hendrowati, T. Y., & Istiani, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *JURNAL e-DuMath*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.52657/je.v6i2.1286>.
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(02), 188–202.
- Rahayu, W. D., Hendriana, H., & Fatimah, S. (2020). Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau dari Faktor-Faktor yang Melatarbelakanginya. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(3), 99. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i3.5253>.
- Rois, I. N. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kulon Progo. *Arabia*, 14(1), 83. <https://doi.org/10.21043/arabia.v14i1.13894>.
- Sa'diah, Y. F., & Wati, T. L. (2023). Pengaruh media Audiovisual Terhadap Pemahaman Konsep Pembelajaran IPS Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5323–5333. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9916>.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 140–154. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458>.
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>.
- Septiandi, W., Guntur, M., Sungkawa, G., & Syamsul Taufik, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Shooting Kaki Bagian Dalam Melalui Audio-Visual Kepada Siswa X SMK PGRI 3. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 9(1), 1–7. <https://jurnal.unsur.ac.id/maenpo>.

- Setiyawan, I. (2013). Pengaruh Prestasi Belajar Kejuruan dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMKN 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin FT Universitas Negeri Yogyakarta*, 7(2), 107–115.
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Diambil 26 September 2023, dari <https://www.mkri.id/public/content/infoumum/regulation/pdf/UUD45%20ASLI.pdf>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Indonesia (2003).
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>.
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10066>.
- Windsari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>.
- Yenni, S., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sel Kelas XI MIA SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27915>.